

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan jawaban atau data mengenai implementasi model pembelajaran Paradigma Pedagogi Reflektif (PPR) di sekolah yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan hasil implementasi model pembelajaran Paradigma Pedagogi Reflektif (PPR) dalam memfasilitasi penguasaan konsep IPA dan *Competence-Conscience-Compassion* (3C) siswa kelas VA di SDK Wirobrajan 1 Yogyakarta. Merujuk pada hasil analisis data yang dikemukakan pada bab IV maka secara keseluruhan, hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Perencanaan pembelajaran selalu disusun guru sebelum mengimplementasikan model pembelajaran PPR pada mata pelajaran IPA di kelas. Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru mengacu pada model pembelajaran Paradigma Pedagogi Reflektif (PPR) yang terdiri dari lima tahap dinamika yaitu konteks, pengalaman, refleksi, aksi, dan diakhiri dengan evaluasi dengan mendasarkan pada tiga unsur yang ingin dikembangkan dalam pembelajaran yakni *Competence-Conscience-Compassion* (3C).
2. Pelaksanaan implementasi model pembelajaran paradigma pedagogi reflektif (PPR) dalam memfasilitasi penguasaan konsep IPA dan *competence-conscience-compassion* (3C) siswa di SDK Wirobrajan 1 Yogyakarta sudah berjalan dengan baik dimana proses pelaksanaan dilakukan sesuai dengan RPP yang telah disusun sebelumnya dengan memperhatikan lima tahap dalam dinamika model pembelajaran Paradigma Pedagogi Reflektif (PPR) dan memuat tiga unsur yang menjadi roh dalam PPR yakni unsur *competence*, *conscience*, dan *compassion* yang biasa disingkat 3C.

3. Hasil implementasi model pembelajaran PPR di SD Kanisius Wirobrajan 1 Yogyakarta menunjukkan bahwa unsur *competence*, *conscience*, dan *compassion* menunjukkan hasil yang memuaskan. Nilai rata-rata siswa kelas V untuk mata pelajaran IPA yang mewakili unsur kompetensi cenderung mengalami kenaikan selama implementasi model pembelajaran PPR berlangsung. Unsur *conscience* siswa yang terwakili dalam tiga aspek yang diteliti yakni a) kesadaran atas karunia Tuhan, b) kejujuran dalam mengerjakan soal ulangan, dan c) ketekunan dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas telah dapat dikembangkan dalam pembelajaran yang dilakukan. Sedangkan unsur *compassion* siswa yang diwakili dalam tiga aspek yang diteliti yakni a) menghargai teman, b) bekerja dalam kelompok, dan c) kecintaan/kepedulian pada alam telah dapat dikembangkan dalam pembelajaran di kelas.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Paradigma Pedagogi Reflektif (PPR)”, dikemukakan beberapa rekomendasi sebagai bahan pertimbangan atau masukan bagi penyelenggara program, kepala sekolah, pendidik, orang tua, dan peneliti selanjutnya yakni sebagai berikut.

1. Penyelenggara Program
 - a. Perlunya upaya peningkatan kapasitas tenaga kependidikan melalui pelatihan secara lebih intensif tentang implementasi PPR di lapangan.
 - b. Perlunya pengawasan di lapangan agar implementasi PPR dapat berjalan efektif sesuai tujuan.
 - c. Perlunya perancangan instrumen penilaian untuk mengukur penguasaan unsur *conscience* dan *compassion* siswa.

- d. Perlunya upaya peningkatan sosialisasi terhadap orang tua siswa agar orang tua dapat memberikan dukungan penuh terhadap implementasi model pembelajaran PPR di sekolah.
2. Kepala Sekolah
 - a. Perlunya peningkatan pengawasan terhadap pengisian buku refleksi harian pendidik dan buku refleksi harian siswa.
 - b. Perlunya upaya peningkatan sosialisasi implementasi model pembelajaran PPR terhadap orang tua siswa dan siswa agar implementasi dapat berjalan dengan efektif.
3. Pendidik
 - a. Perlunya pengoptimalan penggunaan alat peraga dalam pembelajaran.
 - b. Perlunya mengukur unsur *conscience* dan *compassion* siswa juga diukur saat pembelajaran.
 - c. Perlunya peningkatan komitmen dan kedisiplinan dalam pengisian buku refleksi harian untuk pengajar agar dapat melakukan umpan balik demi pembelajaran yang lebih baik.
 - d. Perlunya ketegasan terhadap siswa dalam mengisi buku refleksi harian siswa.
4. Orang tua
 - a. Perlunya sikap proaktif dalam mengikuti setiap perkembangan yang terjadi di sekolah.
 - b. Perlunya dukungan dan partisipasi orang tua dalam implementasi PPR seperti memonitoring dan berpartisipasi pengisian buku refleksi harian siswa.
5. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat merancang sebuah instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur unsur *conscience* dan *compassion* siswa secara rinci.